

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar CA-125 dan kadar hemoglobin dengan asal sel berdasarkan tipe histopatologi kanker ovarium di RSUP Dr. M. Djamil Padang, didapatkan kesimpulan seperti berikut

1. Kadar CA-125 pada pasien kanker ovarium dalam penelitian ini menunjukkan nilai median sebesar 231,32 U/mL dengan nilai minimum 4,10 U/mL dan maksimum 600,00 U/mL.
2. Rerata kadar hemoglobin pada pasien kanker ovarium adalah $11,1 \pm 1,71$ g/dL.
3. Tipe histopatologi pada pasien kanker ovarium dalam penelitian ini sebagian besar tipe epitel sebanyak 86 pasien (81,9%), sedangkan tipe non-epitel sebanyak 19 pasien (18,1%).
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar CA-125 dengan asal berdasarkan tipe histopatologi kanker ovarium ($p = 0,748$).
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin dengan asal berdasarkan tipe histopatologi kanker ovarium ($p = 0,934$).

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis disarankan untuk tetap melakukan pemantauan kadar hemoglobin dan CA-125 secara konsisten sebagai bagian dari evaluasi kondisi klinis umum serta pemantauan pada pasien kanker ovarium. Kedua parameter laboratorium tersebut memiliki peran penting dalam praktik klinis sehari-hari, khususnya untuk menilai status anemia dan aktivitas penyakit. Namun demikian, meskipun bermanfaat secara klinis, pemeriksaan histopatologi melalui jaringan tumor tetap harus diprioritaskan dan dijadikan sebagai standar baku emas (*gold standard*) dalam menentukan jenis kanker ovarium secara akurat sebelum pengambilan keputusan klinis yang definitif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, terutama pada kelompok kanker ovarium tipe non-epitel, guna meningkatkan keseimbangan distribusi data serta kekuatan dan validitas analisis statistik. Selain itu, disarankan untuk memasukkan variabel stadium penyakit berdasarkan kriteria *FIGO Staging* ke dalam analisis bivariat, mengingat stadium lanjut pada berbagai tipe keganasan cenderung menimbulkan dampak sistemik yang serupa, seperti penurunan kadar hemoglobin dan peningkatan kadar CA-125, sehingga stadium penyakit berpotensi menjadi faktor perancu.

